

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
TERHADAP *MARKET VALUE* PERUSAHAAN
DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Dyas Ariyani Putri
NIM 12030115130213

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dyas Ariyani Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130213

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
LINGKUNGAN TERHADAP MARKET VALUE
PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI:** (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-
Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2017)

Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E.,M.A.,Ph.D., Akt.

Semarang, 30 April 2019

Dosen Pembimbing

(Dwi Cahyo Utomo, S.E.,M.A.,Ph.D., Akt.)

NIP 197506131999031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dyas Ariyani Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130213
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
LINGKUNGAN TERHADAP MARKET VALUE
PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI: (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-
Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2017)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 23 Mei 2019.

Tim Penguji

1. Dwi Cahyo Utomo, S.E.,M.A.,Ph.D., Akt. (.....)
2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Dyas Ariyani Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP MARKET VALUE PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI:** (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017), adalah hasil karya saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 April 2019
Yang Membuat Pernyataan

(Dyas Ariyani Putri)
NIM 12030115130213

ABSTRACT

The objective of this study are to examine: (1) The impact of environmental disclosure on market value (2) The impact of environmental disclosure on market value with corporate governance as the moderating variable. The sample of this study consists of 51 observations from non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2015-2017. Multiple regression analysis is used to test the hypothesis in this research.

The result showed that in Indonesia, environmental disclosure activities had a significant influence towards market value. This research also includes several corporate governance aspects as moderating variables were the size of the board of commissioners is proven to moderate this relationship. But, the independent board of commissioners has no significant influence on the relationship between environmental disclosure and market value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap *market value* (2) Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap *market value* dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 51 observasi perusahaan non-keuangan dari tahun 2015 sampai 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia, kegiatan pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar. Penelitian ini juga mencakup beberapa aspek tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi dimana ukuran dewan komisaris terbukti memoderasi hubungan ini. Namun, dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antara pengungkapan lingkungan dan nilai pasar.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan)

(QS. Asy-Syarh ayat 5-6)

Teruntuk:

Keluargaku tercinta

Sahabat-sahabatku tersayang

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. bagi keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat Islam. Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP *MARKET VALUE* PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI *VARIABEL MODERASI*: (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”** ini dengan baik. Skripsi merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Nur Chalim dan Musyarofah selaku orang tua penulis yang selalu memberikan do'a, menjadi penyemangat dan motivator bagi penulis untuk segera menyelesaikan masa pendidikan sarjana penulis.
2. Mbah Sarnan, Mbah Runiah, Fahleola Chalimah, Amanda Rizqy Fitriyani, Muhammad Alby Mu'tazhim Billah selaku keluarga yang selalu memberikan do'a, dan semangat untuk menyelesaikan masa pendidikan sarjana penulis.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.Si., Ph.D. Akt selaku dosen pembimbing yang menjadi guru bagi penulis dalam menulis skripsi sekaligus rekan bagi penulis untuk bertukar pikiran.
6. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali penulis selama berkuliah di Fakultas Ekonomika Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Bapak Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Teman hidup penulis; Aghnia Citra (alm), Indah, Yunita, Belgis, Choirur, Daratari, Fika, Febry, Tyas, Lusi, Laksita, Valca, Mela, Isya, Anik, Nanda, Nuni, Savera, Tari, Ayu, Khusnul, Alfi, Fidya, Risti, Noviana, dan Adah yang senantiasa memberikan semangat, menjadi penghibur serta tempat berkeluh kesah penulis.
9. Teman-teman SOSPOL BEM UNDIP 2017 dan 2018 yang memberikan pengalaman baru sekaligus inspirator bagi penulis semasa kuliah.
10. Teman-teman bimbingan Pak DCU semoga sukses dalam mengejar cita-citanya dan diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsinya.
11. Teman-teman Akundip 2015 yang menjadi keluarga pertama penulis dimasa perkuliahan. Terimakasih kepada semua yang telah memberikan dorongan, hiburan, dan warna kehidupan di masa perkuliahan.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 30 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP <i>MARKET VALUE</i> PERUSAHAAN DENGAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II..... | 9 |
| TELAAH PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| 2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i> | 9 |
| 2.1.2 <i>Market Value</i> sebagai Ukuran Kinerja Berbasis Pasar | 10 |
| 2.1.3 Pengungkapan Lingkungan | 11 |
| 2.1.4 Teori Agensi..... | 14 |
| 2.1.5 Corporate Governance | 17 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 24 |
| 2.4 Hipotesis..... | 25 |
| 2.3.1 Pengungkapan Lingkungan dan <i>Market Value</i> | 25 |

| | | |
|---------------------------------|--|----|
| 2.3.2 | <i>Corporate Governance, Pengungkapan Lingkungan, Market Value</i> ... | 29 |
| BAB III | | 33 |
| METODE PENELITIAN | | 33 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 33 |
| 3.1.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 33 |
| 3.1.2 | Variabel Dependen : <i>Market Value</i> | 33 |
| 3.1.3 | Variabel Independen | 34 |
| 3.1.4 | Variabel Moderasi | 36 |
| 3.1.5 | Variabel Kontrol | 37 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 37 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 38 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 39 |
| 3.5 | Metode Analisis | 40 |
| 3.5.1 | Analisis Statistik deskriptif | 41 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik | 41 |
| BAB IV | | 51 |
| HASIL DAN ANALISIS | | 51 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian | 51 |
| 4.2 | Analisis Data | 52 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 52 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik | 54 |
| 4.2.3 | Pengujian hipotesis | 57 |
| 4.3 | Interpretasi Hasil | 67 |
| 4.3.1 | Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 1 | 68 |
| 4.3.2 | Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 2 | 70 |
| 4.3.3 | Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 3 | 71 |
| BAB V | | 73 |
| PENUTUP | | 73 |
| 5.1 | Simpulan | 73 |
| 5.2 | Keterbatasan | 74 |
| 5.3 | Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 76 |
| LAMPIRAN | | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------|----|
| Tabel 2. 1 | 22 |
| Tabel 3. 1 | 35 |
| Tabel 4. 1 | 51 |
| Tabel 4. 2 | 52 |
| Tabel 4. 3 | 55 |
| Tabel 4. 4 | 56 |
| Tabel 4. 5 | 57 |
| Tabel 4. 6 | 59 |
| Tabel 4. 7 | 60 |
| Tabel 4. 8 | 62 |
| Tabel 4. 9 | 63 |
| Tabel 4. 10 | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------|----|
| Gambar 2. 1 | 24 |
|-------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----------|
| Lampiran A Statistik Deskriptif..... | 81 |
| Lampiran B Hasil Uji Multikolinearitas..... | 81 |
| Lampiran C Hasil Uji Heteroskedastisitas | 82 |
| Lampiran D Hasil Uji Normalitas | 84 |
| Lampiran E Uji Ketepatan Model..... | 85 |
| Lampiran F Hasil Uji Hipotesis..... | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap dapat bersaing dalam industri. Penilaian kinerja secara periodik memungkinkan perusahaan untuk mengetahui posisi saat ini perusahaan dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditentukan maupun posisi perusahaan dengan pesaing dan rata-rata industri. Selain itu penilaian kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan membantu perusahaan untuk menetapkan target atau sasaran pada periode berikutnya. Apabila pencapaian sasaran dan posisi perusahaan diketahui, maka perusahaan dapat melakukan *improvement* untuk mencapai level yang diinginkan (Al-Matari, Al-Swidi, dan Fadzil 2014).

Pencapaian kinerja organisasi memerlukan pengukuran untuk mengidentifikasi tingkat di mana penggunaan sumber daya organisasi berdampak pada kinerja bisnis (Gadenne dan Sharma, 2002; Madu, Aheto, Kuei dan Winokur, 1996). Dalam teori stakeholder dijelaskan bahwa pengukuran kinerja organisasi dapat diukur dari berbagai perspektif stakeholder (Harrison dan Wicks 2015) salah satunya dari perspektif investor / pemegang saham (*shareholder*). Menurut Jensen (1989) *shareholder* merupakan satu-satunya konstituen korporasi dengan

kepentingan jangka panjang yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja perusahaan dari perspektif investor dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa. Sehingga kinerja perusahaan dari sisi investor dapat direfleksikan melalui nilai pasar atau *market value*.

Pendekatan pemangku kepentingan selama bertahun-tahun telah dikaitkan dengan etika bisnis dan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan (Harrison dan Wicks 2013). Kekhawatiran publik atas dampak negatif aktivitas perusahaan terhadap lingkungan menekan bisnis dan pemerintah untuk menjamin kesehatan dan keselamatan konsumen, pekerja, dan mereka yang tinggal di lingkungan dimana produk dibuat dan limbah dibuang (Chariri 2008). Tekanan *stakeholder* berperan penting untuk memaksa dan membatasi manajer dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasi perusahaan. Untuk memenuhi tekanan dari stakeholder, manajer menerapkan berbagai strategi lingkungan dan mengkomunikasikan upaya tersebut (Hughes, Anderson, dan Golden 2001) melalui pengungkapan lingkungan.

Selain sebagai alat komunikasi perusahaan, pengungkapan lingkungan juga dapat memenuhi kebutuhan informasi khususnya bagi investor maupun pemegang saham. Epstein dan Freedman (1994) melakukan survei terhadap investor individual dan menemukan sebanyak 82,17% responden menginginkan informasi aktivitas lingkungan diungkapkan dalam laporan tahunan. Transparansi informasi yang ditawarkan oleh perusahaan dapat

mengurangi biaya ketidakpastian yang ditanggung oleh investor. Terpenuhinya kebutuhan informasi investor dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal harga saham (Garcés-Ayerbe, Rivera-Torres, dan Murillo-Luna 2012)

Menurut Gray dkk (1995), perusahaan dikatakan berhasil apabila harapan dan kebutuhan informasi *stakeholdernya* dapat terpenuhi. Melalui pengungkapan lingkungan perusahaan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan informasi *stakeholdernya*. Namun pengungkapan lingkungan telah dikritik oleh *stakeholder* karena perusahaan bisa saja melakukan tindakan selektif dalam melaporkan kinerja lingkungannya. Perusahaan hanya melaporkan tindakan positif yang telah dilakukan untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola lingkungan (*self-congratulatory*) (Hahn dan Kühnen 2013). Selain menyembunyikan aktivitas lingkungan negatif dan permasalahan lingkungan yang dihadapi, beberapa studi seperti Castelló dan Lozano (2011); Coupland (2006); Courand dan Kromann (2011); Hanson dan White (2003); Hooghiemstra (2000); Ihlen (2009); Livesey dan Kearins (2002) menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela ini memungkinkan untuk dijadikan sebagai alat manajemen untuk meningkatkan citra dengan memberikan informasi lingkungan secara simbolis tanpa melakukan tindakan substansial. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana persepsi investor terhadap informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan.

Meskipun beberapa penelitian lain (Hahn dan Kühnen 2013; Neu 1998; Zeng dkk. 2012) mengungkapkan bahwa informasi lingkungan dapat membentuk citra perusahaan yang pada gilirannya akan meningkatkan ketertarikan *stakeholder* pada perusahaan, beberapa studi empiris berfokus pada hasil kesimpulan yang berbeda. Melalui lensa teori *stakeholder*, penelitian ini berfokus pada manfaat potensial bagi perusahaan yang mengungkapkan informasi lingkungan dengan mempertimbangkan persepsi dari investor.

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja perusahaan dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Deswanto dan Siregar (2018) meneliti hubungan keduanya dan menemukan bahwa pengungkapan lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap *market value*. Sementara itu, dalam penelitian Li dkk. (2018) ditemukan hubungan positif antara *Environmental Social Governance (ESG)* dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *market value*.

Inkonsistensi hasil pengujian antara pengungkapan lingkungan dengan *market value* menimbulkan dugaan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara keduanya. Oleh sebab itu, *corporate governance* (tata kelola perusahaan) ditambahkan sebagai variabel pemoderasi ketika menguji hubungan antara pengungkapan lingkungan dengan *market value*. Siddiqui (2015) melakukan meta analisis keterkaitan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan yang diproksikan

dengan *market value*. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Menggunakan sampel perusahaan-perusahaan di Indonesia, Siagian, Siregar, dan Rahadian (2013) juga menguji hubungan antara keduanya dengan menggunakan 3 model pengukuran yaitu: rasio PBV (*Price to Book Value*), Tobin's q, dan ROA (*Return on Asset*). Meskipun proksi yang digunakan berbeda namun ketiganya konsisten menunjukkan hasilnya yang sama yaitu semakin tinggi nilai perusahaan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan Radhouane dkk. (2018), untuk mengukur variabel nilai pasar (*market value*), penelitian ini mengadopsi model Tobin's q yang mencerminkan respon keuangan pasar terhadap pengungkapan informasi lingkungan perusahaan. Indeks pelaporan lingkungan sesuai pedoman yang dirilis oleh GRI (*Global Research Initiative*) digunakan untuk menilai pengungkapan lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sedangkan untuk menentukan seberapa baik *corporate governance* dijalankan dalam suatu perusahaan, direpresentasikan oleh mekanisme internal melalui struktur dan ukuran dewan komisaris (Kabir dan Thai 2017). Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mekanisme tersebut berfungsi sebagai pengawas yang terlibat dalam proses menghasilkan sebuah laporan yang memadai bagi stakeholdernya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, penelitian ini berusaha menyajikan analisis terintegrasi hubungan antara pengungkapan lingkungan terhadap kinerja terkait pemegang saham (*market value*) dengan *corporate governance* sebagai variabel yang memoderasi hubungan pengungkapan lingkungan dengan *market value*. Adapun rumusan masalah yang dikaji untuk menemukan hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Apakah pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap *market value*?
2. Apakah *Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan lingkungan dengan *market value*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara variabel pengungkapan lingkungan, *market value*, dan *corporate governance*. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hubungan pengungkapan lingkungan dengan *market value*);
2. Menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara pengungkapan lingkungan dengan nilai pasar (*Market Value*).

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memperluas paradigma perusahaan mengenai pentingnya melaporkan informasi aktivitas lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Sebab pelaporan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketertarikan investor terhadap perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan strategi perusahaan terhadap lingkungan dan pemasaran.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian terkait isu lingkungan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam memilih strategi dan membuat keputusan investasi.

c. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur yang relevan dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang isu lingkungan mengingat kepedulian terhadap lingkungan telah menjadi isu global dalam bisnis.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pokok bahasan yang diuraikan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pokok bahasan ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, penelitian-penelitian dalam bidang serupa yang telah dilakukan, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pokok bahasan dalam bab ini dapat dikatakan sebagai jembatan untuk mempersiapkan pelaksanaan penelitian, maka dalam bab ini diuraikan penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis beserta sumber data penelitian, cara pengumpulan data yang diperlukan, hingga metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pokok bahasan ini mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi: uraian objek dalam penelitian, analisis data interpretasi hasil penelitian, dan argumen yang relevan dengan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pokok bahasan ini membahas simpulan penelitian, keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian dan saran penelitian untuk penelitian di masa mendatang.